

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM

Marleen Muskita^{1✉} dan Susana Magdalena Welly Muskita²

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UKIM, Ambon, Indonesia.

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong, Sorong, Indonesia.

E-mail : muskitamareen@gmail.com; susanmuskita@gmail.com

Info Artikel : Artikel Penelitian Artikel Pengabdian Riview Artikel
Diterima : 19 Nov. 2022, Disetujui : 29 Nov. 2022, Publikasi On-Line : 30 Nov. 2022

Vol.	No.
2	2
Hal 70 - 75	

✉ Koresponden Author :

Marleen Muskita

E-mail :

muskitamareen@gmail.com

Universitas Kristen Indonesia

Maluku

Ambon, Indonesia



Copyright©

2022. Marleen Muskita,
Susana Magdalena Welly
Muskita

Abstrak.

Saat ini media sosial menjadi hal yang sangat penting di kehidupan masyarakat mulai dari dunia bisnis, pendidikan, sampai dengan industri. Dalam dunia pendidikan, aplikasi media sosial untuk pemenuhan keterikatan fungsi informasi dan sosial digunakan secara aktif pada proses perkuliahan. Sebagai pengguna media sosial, seseorang dalam hal ini mahasiswa-mahasiswa dapat menentukan tujuan dari penggunaan media yang diinginkan dan manfaat apa yang dapat diperoleh dari tindakan tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM. Hal yang dikaji mencakup informasi tentang media sosial yang paling sering digunakan, bagaimana dan kapan mereka menggunakannya, berapa lama waktu yang mereka gunakan, serta tujuan dan motivasi mereka menggunakannya, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dari mahasiswa itu sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Penggunaan Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Penggunaan Media sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen media sosial terhadap variabel dependen minat belajar sebesar 54,5%.

Keyword : Penggunaan media sosial, Dampak media sosial, Mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Era digital sekarang ini telah membawa perubahan yang cepat dalam perkembangan komunikasi manusia di dunia khususnya di Indonesia. Telepon selular (ponsel) yang awalnya hanya dapat memberikan fitur sederhana berupa panggilan dan pengiriman pesan singkat (*Short Messanging Service*) berkembang menjadi percakapan tatap muka (*video call*), pengiriman dokumen (lampiran) hingga pengerjaan multimedia dapat dilakukan melalui ponsel dan gawai lainnya (Arlinah & Rahma, 2019).

Teknologi informasi telah menjadi media perantara massa yang paling digemari saat ini. Dimulai dengan kemunculan perangkat komputer, teknologi berkembang menjadi perangkat ponsel (Marleen, 2019). Kemudahan mengakses internet melalui ponsel telah membuat masyarakat dunia saling terhubung satu dengan lainnya. Sejak saat itu, pengetahuan bersirkulasi dengan lancar melalui dunia maya (*daring*) melebihi kuantitas sirkulasi komunikasi di dunia nyata (*luring*). Perangkat lunak media komunikasi yang digunakanpun beragam, atau yang lebih dikenal dengan istilah media sosial (Kane, Alavi, Labianca, & Borgatti, 2014).

Pengguna tidak saja untuk kepentingan berkomunikasi, namun juga untuk mengakses informasi dari media massa yang berbasis daring. Salah satu perkembangan yang sangat populer dari teknologi ponsel adalah menjamurnya saluran media sosial (medsos). Beberapa media sosial tersebut yang paling diminati masyarakat antara lain *facebook*, *twitter*, *instagram*, *line*, *whatsapp* dan sebagainya. Media sosial tersebut telah membawa banyak perubahan (Arlinah & Rahma, 2019). Media sosial dipakai sebagai sarana untuk

berinteraksi orang-orang satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan melalui kata-kata, gambar, dan video dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

Menurut hasil survey terdapat 10,3 juta mahasiswa menggunakan internet, dimana diperkirakan sekitar 89,7% dari seluruh mahasiswa di Indonesia menggunakan internet. Ditambah lagi sebanyak 129,2 juta orang mengakses media sosial (APJII, 2016). Dengan tingginya jumlah pengguna internet maka diasumsikan bahwa pola perilaku berkomunikasi juga turut berubah. Sebagaimana dalam proses komunikasi, seorang pengguna tidak hanya berperan sebagai konsumen media namun dapat menjadi produsen informasi (Arlinah & Rahma, 2019).

Saat ini media sosial menjadi hal yang sangat penting di kehidupan masyarakat mulai dari dunia bisnis, pendidikan, sampai dengan industry (Tahitu Amelia, 2022). Dalam dunia pendidikan, aplikasi media sosial untuk pemenuhan keterikatan fungsi informasi dan sosial digunakan secara aktif pada proses perkuliahan. Media sosial menjadi salah satu alternatif pilihan untuk membahas pekerjaan kelompok dan melakukan komunikasi antar civitas akademika (Rowe, 2014). Media sosial juga digunakan sebagai media mencari dan bertukar informasi yang relevan dengan tugas-tugas akademik.

Rata-rata individu yang memiliki media sosial yang dapat diakses melalui piranti pintar miliknya, dapat menghabiskan waktu kurang lebih 6-8 jam per hari untuk mengunjungi dan menelusuri aplikasi media sosial (Wang, Chen, & Liang, 2011). Penggunaan waktu yang berlebihan dikhawatirkan akan menurunkan performa akademik dari mahasiswa (Ayunita Sisman, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan antara lain: Pertama, Rabin Kakisina (2018) tentang penggunaan facebook terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 8 Ambon didapatkan bahwa kualitas dari penggunaan facebook mengakibatkan minat belajar siswa menurun, prestasi menurun, dan malas belajar. Hal tersebut dapat juga terjadi pada mahasiswa-mahasiswi khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM. Dari hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa-mahasiswi pada Program Studi tersebut lebih senang menghabiskan waktunya untuk membuka social media dan mengupdate status ataupun foto dan video. Kedua : Arlinah dan Rahma Do Subuh (2019) meneliti tentang "Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Media sosial di kalangan mahasiswa FIB secara umum lebih dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan pengumpulan informasi. Komunikasi antar mahasiswa lebih terfokus pada platform yang memiliki biaya paling minimal dalam penggunaannya yakni aplikasi messenger yang merupakan fitur dari facebook.

Sebagai pengguna media sosial, seseorang dalam hal ini mahasiswa-mahasiswi dapat menentukan tujuan dari penggunaan media yang diinginkan dan manfaat apa yang dapat diperoleh dari tindakan tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM. Hal yang dikaji mencakup informasi tentang media sosial yang paling sering digunakan, bagaimana dan kapan mereka menggunakannya, berapa lama waktu yang mereka gunakan, serta tujuan dan motivasi mereka.

II. METODE

Ruang lingkup dan Objek penelitian dalam penelitian ini adalah media sosial sebagai variabel independen dan minat beli sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner.

Defenisi operasional variable : Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media sosial(X) \

- a. Variabel X : Media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan dan vice versa (Kotler, 2012).
- b. Minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar (Siskawati, 2015).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan, analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, terutama apabila penelitian tersebut bermaksud untuk mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data. Metode analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Berikut metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini: Uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas data, uji regresi linear berganda, uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), koefisien determinasi. Dan menggunakan bantuan SPSS 23.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengoreksi dan mengetahui apakah dari masing-masing pernyataan yang ada pada kuesioner dengan jumlah dari setiap variabel dapat layak digunakan untuk dijadikan pengambilan data. Untuk jumlah responden dari penelitian ini sebanyak 25, diketahui $df = (n-2)$, $df = 25-2 = 23$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 yaitu sebesar nilai r_{tabel} sebesar 0,3365. Dari nilai r_{tabel} yang sudah diketahui masing-masing selanjutnya dapat digunakan sebagai kriteria untuk masing-masing item pada kuesioner, kuesioner dari masing-masing item dinyatakan valid jika koefisien validitas (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3365

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Status Butir
Media Sosial (X) :			
a. Item 1	0,788	0,3365	Valid
b. Item 2	0,690	0,3365	Valid
c. Item 3	0,780	0,3365	Valid
d. Item 4	0,763	0,3365	Valid
e. Item 5	0,862	0,3365	Valid
f. Item 6	0,805	0,3365	Valid
g. Item 7	0,576	0,3365	Valid
h. Item 8	0,750	0,3365	Valid
i. Item 9	0,790	0,3365	Valid
j. Item 10	0,790	0,3365	Valid
Minat Belajar (Y)			
a. Item 1	0,757	0,3365	Valid
b. Item 2	0,591	0,3365	Valid
c. Item 3	0,652	0,3365	Valid
d. Item 4	0,628	0,3365	Valid
e. Item 5	0,712	0,3365	Valid
f. Item 6	0,522	0,3365	Valid
g. Item 7	0,605	0,3365	Valid
h. Item 8	0,631	0,3365	Valid
i. Item 9	0,628	0,3365	Valid
j. Item 10	0,657	0,3365	Valid

Sumber: Data primer

Berdasarkan dari tabel 1 hasil uji pengolahan data dapat diketahui bahwa semua item dari pernyataan pada kuesioner dinyatakan validitas, karena $r_{hitung} > 0,3365$ maka semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah bila instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan program SPSS. Jika nilai Alpha > 0,60 maka *reliabel*.

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (α).

Tabel 2. Uji realibilitas

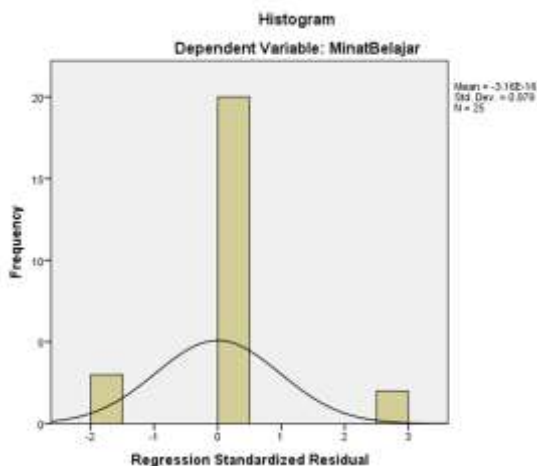
Variabel	Cronbach's Alpa	Cronbach's Alpa Yang diisyaratkan	Keterangan
Media Sosial (X)	0,921	0,60	Reliabel
Minat Belajar (Y)	0,869	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpa* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel Media Sosial (X) dan Minat Belajar (Y) adalah *reliabel*.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dala statistic parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistic non parametrik.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Statistik parametrik mensyaratkan bahwa data setiap variabel akan dianalisis harus berdistribusi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Distribusi normal berupa kurva berbentuk lonceng yang melebar tak terhingga pada kedua arah positif dan negatifnya.

Berdasarkan gambar histogram dengan kurva normal variabel X (Media Sosial) pada hasil output SPSS mendukung hasil dari nilai Skewness yang mendekati 0. Kurva variabel X (Media Sosial) tidak condong

(miring) ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung di tengah dan berbentuk lonceng. Jadi variabel kecendrungan terdistribusi normal.

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menggambarkan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardize d Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.000	.550		3.636	.001		
	MediaSosial	.600	.114	.739	5.254	.000	1.000	1.000

Sumber : Data Primer

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan Tabel 3 diketahui persamaan regresi sederhana dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.000 + 0,600 X + e$$

Dari persamaan regresi sederhana yang dipaparkan dapat diuraikan sebagai berikut:

- Constanta sebesar 2.000 artinya adalah jika media sosial (X) nilainya adalah 0 (nol), maka tingkat minat belajar (Y) nilainya adalah 2.000.
- Koefisien regresi variabel media sosial melalui media sosial (X) bernilai positif sebesar 0,600 atau 60% yang artinya apabila media sosial (X) naik sebesar 1% maka minat belajar akan naik sebesar 0,600 atau 60%.
- Uji t, Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel media sosial secara parsial terhadap minat belajar dapat dilihat pada tabel 3 di atas. Dari hasil diatas uji t pada tabel diatas diketahui t_{hitung} sebesar 5,254 dan nilai t_{tabel} 1,7139 pada d.f= (n-k) 25-2 = 23 dengan taraf signifikansi (α)= 0,05 yaitu 1,7139 karena t_{hitung} 5,254 > t_{tabel} 1,7139 maka artinya media sosial berpengaruh positif terhadap minat belajar.
- Uji F, Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. jika nilai sig < 0.05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil pengujian F menggunakan SPSS seperti terlihat pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai signifikannya adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan (a) 0,05 (0,000 < 0,05), jika dilihat dari nilai F hitung adalah sebesar 27.600 sedangkan nilai F tabel sebesar 4.2793 (df = 25-2= 23) . Karena F hitung > F tabel (27.600 > 4.2793) dan taraf signifikan

(0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa Media sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar jadi jadi Hipotesis diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.440	1	1.440	27.600	.000 ^b
	Residual	1.200	23	.052		
	Total	2.640	24			

a. Dependent Variable: MinatBelajar
 b. Predictors: (Constant), MediaSosial

Sumber : Data Primer

g. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan tidak bebas (X). Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R² maka semakin besar proposi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.739 ^a	.545	.526	.22842	.545	27.600	1	23	.000	2.000

a. Predictors: (Constant), MediaSosial
 b. Dependent Variable: MinatBelajar

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil Tabel 5, menjelaskan besarnya koefisien determinasi atau *R Square* 0,545 (0,545 × 100%) hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen Media Sosial terhadap variabel dependen Minat Belajar sebesar 54,5% atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan varian pada variabel Minat Belajar sebesar 54,5%, sedangkan sisanya 45,5% (100%-54,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

3.2. Pembahasan

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari variabel Media Sosial berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kedua variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Minat Belajar sebagai variabel dependen. Maka dengan kata lain variabel-variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen Minat Belajar. Berdasarkan keterangan pada koefisien determinasi (R²) diketahui bahwa besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap Minat Belajar adalah 54,5%.

Setelah diketahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen, selanjutnya hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial kedua variabel independen yaitu Media Sosial sesuai hasil dalam uji t diketahui berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Minat Belajar.

Hasil uji pengaruh variabel media sosial secara parsial terhadap minat belajar. Dari hasil diatas uji t pada tabel diatas diketahui t_{hitung} sebesar 10,286 dan nilai t_{tabel} 1,7139 pada $d.f = (n-k) 25-2 = 23$ dengan taraf signifikansi (α)= 0,05 yaitu sebesar 1,7139 karena $t_{hitung} 5,254 > t_{tabel} 1,7139$ maka artinya media sosial berpengaruh positif terhadap minat belajar

Pada hasil koefisien determinasi atau *R Square* 0,545 (0,545 × 100%) hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen Media Sosial terhadap variabel dependen Minat Belajar sebesar 54,5% atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan varian pada variabel Minat Belajar sebesar 54,5%, sedangkan sisanya 45,5% (100%-54,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UKIM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji validitas dan realibilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3365) maka semua item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan uji realibilitas untuk semua variabel dinyatakan *reliabel* karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.
2. Penggunaan Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Hal ini dapat dilihat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari nilai $t_{hitung} 5,254 > t_{tabel} 1,7139$.
3. Penggunaan Media sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ jika dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27.600 > 4.2793$) dan besarnya koefisien determinasi atau *R Square* 0,545 atau hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen media sosial terhadap variabel dependen minat belajar sebesar 54,5%.

Daftar Pustaka

- Arlinah, & Rahma. (2019). Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun. *Etnohistori*, 199-213.
- Ayunita Sisman, S. M. (2021). Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Dan Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Online Shopthyy Thy) Di Kota Sorong. *Badati*.
- Kane, Alavi, Labianca, & Borgatti. (2014). What's different about social media networks? A framework and research agenda. *MIS Quartely*, 275-304.
- Kotler, P. a. (2012). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jakarta.
- Marleen, M. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyampaian Pesan di Angkatan Muda Ranting II Cabang Bethel. *Badati*.
- Rowe. (2014). Student use of social media. *Higher Education Policy and Management*, 241-256.
- Siskawati, I. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa SMPN 1 Kota Gorontalo. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Sukardi. (2009). *Mengembangkan Minat Baca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tahitu Amelia, Y. S. (2022). Pengaruh Media Baru Pembelajaran Terhadap Metode Belajar Online Di Musim Pandemi Covid 19 Pada FISIP UKIM Ambon. *Badati*.
- Wang, Chen, & Liang. (2011). The effects of social media on college students. . *ScholarsArchive@JWU*.